

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo terbagi menjadi tiga kategori, yakni tinggi, sedang, rendah. Kategori tingkat dukungan sosial tinggi sebesar 38,89% atau 35 siswa. Kemudian untuk kategori dukungan sosial sedang sebesar 60% atau 54 siswa. Dan untuk kategori dukungan sosial rendah sebesar 1,11% atau 1 siswa. Dengan demikian, tingkat dukungan sosial siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 60%.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo terbagi menjadi dua kategori, yakni tinggi dan sedang. Kategori tingkat motivasi belajar tinggi sebesar 36,67% atau 33 siswa. Dan untuk kategori motivasi belajar sedang sebesar 63,33% atau 57 siswa. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 63,33%.

3. Tingkat Kreativitas Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo terbagi menjadi tiga kategori, yakni tinggi, sedang, rendah. Kategori tingkat kreativitas siswa tinggi sebesar 23,33% atau 21 siswa. Kemudian untuk kategori motivasi belajar sedang sebesar 60% atau 54 siswa. Dan untuk kategori kreativitas siswa rendah sebesar 16,67% atau 15 siswa. Dengan demikian, tingkat kreativitas siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo berada dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 60%.

4. Pengaruh Langsung Dukungan Sosial terhadap Kreativitas Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa nilai $R = 0,131$ dimana nilai R semakin menjauhi angka 1 maka antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki korelasi yang lemah. Kemudian nilai signifikansi (p) menunjukkan bahwa $0,218 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian, semakin tinggi maupun rendah dukungan sosial yang diterima oleh siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo tidak akan mempengaruhi kreativitas yang akan dikembangkan.

5. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kreativitas Siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa nilai $R = 0,257$, dimana R semakin menjauhi angka 1 maka antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki korelasi yang lemah. Nilai t hitung = 1,7532 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,980, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,1101 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi. Dengan demikian, H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut berarti bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa melalui motivasi belajar.

Jika hasil analisa data menunjukkan bahwa dukungan sosial dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa, namun hasil analisa data menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t hitung = 2,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,980, maka nilai t hitung > nilai t tabel. Kemudian nilai signifikansi menunjukkan bahwa $0,036 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo maka semakin optimal pengembangan kreativitasnya.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo melalui motivasi belajar. Dengan begitu, kreativitas siswa dapat berkembang lebih optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga memerlukan perhatian dari berbagai pihak, diantaranya adalah:

a. Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo

Siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo diharapkan menyadari bahwa tugas sebagai pelajar adalah berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru di kelas saja. Mereka harus bisa mengetahui kemampuan yang dimiliki dan berusaha mengembangkan kemampuannya tersebut. Belajar bukanlah suatu aktivitas yang menggugurkan kewajiban saja, tetapi merupakan suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sehingga kreativitas siswa akan berkembang secara optimal melalui motivasi belajar intrinsik yang dimilikinya.

b. Guru SMA Negeri 2 Sidoarjo

Guru-guru SMA Negeri 2 Sidoarjo diharapkan mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan maupun mengembangkan suatu materi pelajaran di kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik bagi siswa-siswinya. Dengan begitu, siswa-siswi akan terus bertahan mengikuti penyampaian materi pelajaran di kelas dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo

juga dapat menghasilkan produk-produk kreatif guna menunjang proses belajar di kelas melalui motivasi belajar yang dimilikinya.

c. Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan evaluasi dan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran secara rutin, baik dalam hal pengajaran di kelas maupun penyediaan sarana dan prasarana, sehingga tercapai kegiatan belajar yang menjadikan siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo termotivasi dalam belajar. Dengan begitu, proses pengembangan kreativitas siswa dapat berjalan lebih optimal.

d. Wali Murid Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo

Sebagai orang tua yang tidak lepas dalam perannya untuk mendidik anak-anaknya juga dapat membantu mengembangkan potensi-potensi kreatif yang telah dimiliki anak. Orang tua tidak seharusnya menuntut anak untuk meraih prestasi setinggi-tingginya dengan standar yang telah mereka tentukan. Orang tua dapat memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Dengan begitu, anak dapat merasa nyaman dan menyadari tugasnya sebagai seorang pelajar. Jika hal tersebut dilakukan secara rutin, dalam diri anak akan timbul keinginan untuk belajar dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Sehingga mereka dapat membuat kedua orang tuanya bangga kepada mereka.

e. Peneliti Lain

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, salah satunya dari segi metode penelitian. Untuk itu, diharapkan pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti lain juga dapat melibatkan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat diketahui kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor apa saja.

